

Komoditas 01 — Padi

Cara pakai dokumen ini

Gunakan bagian A–F untuk operasional budidaya. Gunakan bagian G–I untuk QC, grading, dan komunikasi standar mutu ke buyer.

A. Ringkasan cepat (biar kebayang mainnya)

Alur Budidaya Padi End-to-End (ringkas)



Kunci profit: pengairan stabil + pemupukan tepat fase + panen & pengeringan benar.

Padi itu komoditas volume. Kunci utamanya: pengairan stabil, pemupukan sesuai fase, dan panen–pengeringan yang benar.

Tujuan operasional yang paling realistik:

- Produksi stabil dan kualitas aman disimpan.
- Susut turun (paling banyak terjadi di panen, perontokan, dan pengeringan).
- Grade konsisten (untuk negosiasi harga lebih kuat).

Topik	Yang perlu kamu amankan	Kenapa penting

Air	jadwal pengairan + drainase baik	air berlebih/genangan lama memicu penyakit & menurunkan hasil
Pupuk	dibagi bertahap sesuai fase	sekali banyak → banyak hilang (volatil/tercuci)
Gulma	kendali awal (fase muda)	gulma awal bisa menekan hasil besar
OPT/IPM	monitoring rutin + tindakan bertahap	serangan meledak jika telat deteksi
Panen–pengeringan	waktu panen tepat + kering aman	kualitas & harga banyak ditentukan di sini

B. Persiapan lahan & prasyarat air

Tujuan persiapan lahan padi: petakan rapi, pematang kuat, air bisa masuk–keluar, dan permukaan rata.

Kalau lahan tidak rata, distribusi air tidak seragam → pertumbuhan tidak seragam → hasil turun.

Komponen	Standar praktis	Tanda bermasalah	Perbaikan cepat
Pematang	tidak bocor, tinggi cukup	air cepat habis / bocor	tutup retakan, padatkan, perkuat titik bocor
Pintu air	bisa buka–tutup halus	susah mengatur tinggi air	bersihkan sumbatan, siapkan pengatur sederhana
Kerataan petakan	rata, tidak ada cekungan besar	area tergenang lama / kering	perataan manual, tambal cekungan
Drainase keluar	air bisa dibuang saat hujan	genangan lama setelah hujan	buat/bersihkan saluran buang
Catatan Jawa Tengah			
Pola hujan berbeda antar kabupaten. Untuk aman, siapkan rencana buang air saat hujan panjang dan rencana hemat air saat kemarau.			

C. Benih & penanaman (pilih sistem yang kamu sanggup jalankan)

C1) Pilihan sistem tanam

Sistem	Gambaran	Kelebihan	Catatan risiko
Tabela (tanam benih langsung)	benih ditebar/ditanam langsung di petakan	lebih cepat & hemat tenaga tanam	butuh kontrol gulma lebih ketat di awal
Pindah tanam	benih disemai lalu dipindah	awal rapi, kontrol populasi mudah	butuh tenaga & timing pindah tanam tepat

C2) Checklist penanaman yang wajib

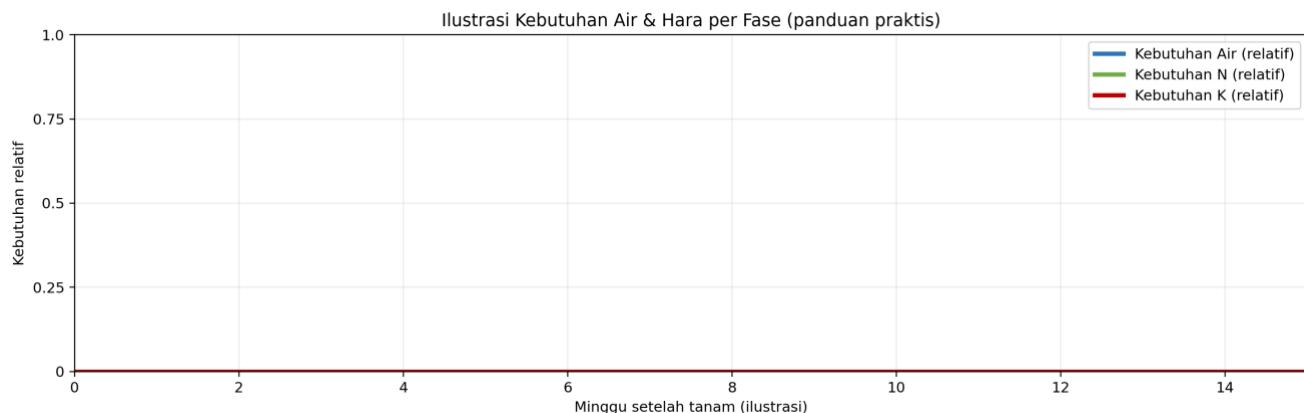
- Benih sehat dan seragam.
- Target populasi jelas (hindari terlalu rapat).
- Jadwal tanam dibuat sebelum mulai (tenaga kerja & air siap).
- Saluran masuk/keluar air berfungsi sebelum tanam.

C3) Kapan tanam (praktis)

Patokan aman: tanam saat air cukup dan risiko banjir/genangan panjang bisa dikendalikan.

Kalau target kamu supply stabil, lebih baik tanam bertahap (stagger) daripada sekali besar.

D. Pemeliharaan (air + pupuk + gulma + IPM)



Grafik di atas adalah ilustrasi sederhana untuk memandu prioritas lapang per minggu. Prinsipnya: air stabil, pupuk dibagi bertahap, gulma dikunci di awal, dan monitoring OPT rutin.

D1) Manajemen air

- Jaga air cukup dan stabil; hindari genangan berlebihan lama-lama.
- Setelah hujan deras: buang air berlebih agar akar tidak stres dan penyakit tidak naik.
- Saat kemarau: prioritaskan petakan paling muda/baru tanam dulu.
- Cek kebocoran pematang dan pintu air minimal 2–3 hari sekali.

D2) Pemupukan (praktis dengan 4R)

Prinsip Pemupukan 4R (yang paling aman buat pemula)

Right Source (Tepat Jenis)	Right Rate (Tepat Dosis)	Right Time (Tepat Waktu)	Right Place (Tepat Cara)
<ul style="list-style-type: none">• Pilih pupuk sesuai fase• N untuk vegetatif• K untuk pengisian bulir	<ul style="list-style-type: none">• Mulai konservatif• Naikkan bertahap• Ikuti uji tanah/daun bila ada	<ul style="list-style-type: none">• Bagi jadi beberapa kali• Hindari sekali banyak• Sinkron dengan fase kritis	<ul style="list-style-type: none">• Tepbar merata / larikan• Jauh dari pangkal• Masukkan ke tanah (kurangi hilang)

Jika belum punya uji tanah, gunakan pendekatan konservatif dulu, lalu koreksi berdasarkan kondisi tanaman.

Tanda umum kekurangan hara: daun pucat, pertumbuhan lambat, anakan sedikit, atau pengisian bulir jelek.

Fase (umum)	Fokus nutrisi	Tujuan	Tanda kekurangan (umum)
Awal (0–2 minggu)	N secukupnya + perbaikan tanah	membangun vegetatif awal	daun pucat, tumbuh lambat
Vegetatif (2–6 minggu)	N dominan + P pendukung	anakan banyak & kuat	anakan sedikit, daun kecil
Menjelang bunting (6–10 minggu)	seimbang N+K	siapkan pembentukan malai	tanaman lemah, menguning dini
Pengisian bulir (10–14 minggu)	K dominan	bulir berisi, kualitas naik	bulir hampa, pengisian jelek

D3) Gulma

- Kunci di fase awal. Gulma yang dibiarkan di awal bisa menekan hasil besar.
- Buat jadwal penyiraman sesuai kondisi lahan (manual/alat).
- Jika memakai herbisida: wajib ikuti label dan SOP aplikasi aman.

D4) OPT/IPM

Inti IPM: monitoring rutin, lalu tindakan sesuai ambang. Jangan menunggu serangan meledak.

Masalah umum di padi: wereng/serangga penghisap, tikus, penyakit jamur, dan gangguan fase awal.

Masalah	Gejala awal (mudah dilihat)	Pencegahan cepat	Tindakan bila meningkat
Wereng/serangga penghisap	daun menguning seperti terbakar	hindari N berlebih; perbaiki sirkulasi	tindakan IPM bertahap; kimia bila perlu sesuai SOP
Tikus	tanaman roboh/terpotong, jejak & lubang	sanitasi pematang, perangkap, koordinasi sekitar	pengendalian bersama (area-wide)

Penyakit jamur	bercak pada daun; cepat menyebar saat lembap	drainase baik; jarak tanam wajar	tindakan sesuai SOP; kurangi kelembapan
Gangguan awal	bibit hilang; pertumbuhan tidak seragam	perbaiki air & kebersihan saluran	tindakan mekanis + perbaikan sistem

E. Panen (waktu tepat = kualitas & harga naik)

Tujuan panen: memanen saat bulir matang fisiologis dan meminimalkan kehilangan (rontok, tercecer, basah).

Kesalahan mahal: panen terlalu muda atau terlalu tua.

Langkah	Standar praktis	Kesalahan umum	Cara mencegah
Cek kesiapan panen	jadwal panen disiapkan; kondisi matang dominan	panen dadakan tanpa tenaga cukup	buat jadwal H-7 & siapkan alat
Teknik panen	alat tajam; kumpulkan rapi; batas tumpuk	banyak tercecer/rontok	wadah rapi + disiplin batas tumpuk
Serah terima	timbang & catat konsisten	selisih timbang	SOP serah terima + bukti foto bila perlu

F. Pascapanen ringkas (pengeringan & simpan) — penentu grade

Target pascapanen: kondisi kering aman disimpan, tidak apek, tidak berjamur. Kualitas pascapanen sering menjadi penentu harga.

- Jaga kebersihan saat pengeringan (hindari tercampur tanah/sampah).

- Hindari tumpukan basah terlalu lama (memicu panas & jamur).
- Simpan di tempat kering, berventilasi, jauh dari lembap.

G. Panduan Visual Grade A/B/Reject (Gabah & Beras)

Panduan Visual (Konsep) — Grade A / B / Reject

Gabah & Beras (contoh umum; sesuaikan dengan standar buyer kamu)

GABAH	GRADE A	GRADE B	REJECT
	<ul style="list-style-type: none"> • Kering cukup • Minim hampa/kotor • Warna bersih 	<ul style="list-style-type: none"> • Sedikit campur ukuran • Kotoran ringan • Hampa masih ada 	<ul style="list-style-type: none"> • Basah/lembap • Banyak hampa/kotor • Bau apek/jamur
BERAS	GRADE A	GRADE B	REJECT
	<ul style="list-style-type: none"> • Campuran varietas minim • Kering cukup • Minim hampa/kotor • Warna bersih • Campuran varietas minim <p>Catatan: untuk jual ke rice mill/retail, parameter biasanya mencakup kadar air & % patah/menir.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Aman simpan singkat • Sedikit campur ukuran • Kotoran ringan • Hampa masih ada • Aman simpan singkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak pecah/berkutu • Basah/lembap • Banyak hampa/kotor • Bau apek/jamur • Banyak pecah/berkutu

Objek	Grade A (target)	Grade B (masih jual)	Reject (hindari/olah)
Gabah	kering cukup, bersih, minim hampa/kotor	sedikit kotor/hampa, campur ukuran ringan	basah/lembap, bau apek/jamur, banyak hampa/kotor
Beras	butir utuh dominan, warna bersih, aroma normal	patah/menir lebih banyak tapi aman	bau apek, berjamur, kutu, warna abnormal
Tips cepat negosiasi harga			
Kalau kamu bisa buktikan grade dan konsisten supply, buyer cenderung mau bayar lebih atau minimal tidak menekan harga terlalu keras.			

H. Checklist QC cepat sebelum jual

- Kondisi tidak lembap dan tidak bau apek.

- Tidak ada tanda jamur/bercak abnormal.
- Kotoran/hampa dalam batas toleransi buyer.
- Kemas/simpan rapi (hindari kontaminasi).
- Catatan asal (blok/area) jelas bila diperlukan.

I. KPI yang wajib dipantau

KPI	Definisi praktis	Kenapa penting
Hasil per luas	output per ha/petak	ukur produktivitas dan efek perbaikan
Susut panen/pascapanen	kg hilang/tercecer/jelek	susut kecil = profit besar
Kualitas simpan	indikator aman disimpan	menentukan harga & repeat buyer
Komplain buyer	komplain per pengiriman	indikator mutu & layanan
HPP per kg	biaya total / kg jadi	dasar harga minimum & margin